

ABSTRAK

Evan Kriswandi Soendjojo (02220110031)

HOTEL BUTIK UNTUK KAUM *BOURGEOIS BOHEMIAN* DI JAKARTA
(xiv + 69 halaman; 33 gambar; 16 tabel; 37 lampiran)

Mobilitas manusia yang tinggi di perkotaan membuat kebutuhan akan tempat beristirahat sementara menjadi cukup signifikan. Bangunan hotel menjadi solusi arsitektur untuk menjawabnya. Namun, di kota-kota besar seperti Jakarta, kebutuhan akan tempat beristirahat tidaklah cukup apabila hanya dijawab dengan menyediakan fasilitas untuk tidur belaka. Konsumen hotel di Jakarta menghendaki layanan yang lebih dari sekedar tempat tidur. Ini diisyaratkan oleh tren penurunan angka Tingkat Penghunian Kamar (TPK) di penginapan-penginapan non bintang, yang dibarengi peningkatan TPK hotel-hotel berbintang yang menawarkan berbagai fasilitas lebih.

Masyarakat Jakarta yang rata-rata berpendidikan dan berpenghasilan tinggi dapat digolongkan sebagai kaum *bourgeois bohemian* (bobo), sebuah istilah yang dipopulerkan oleh sosiolog Amerika David Brooks untuk menggambarkan kalangan menengah atas muda yang tumbuh dalam era informasi. Mereka dicirikan sebagai kalangan yang memiliki kesadaran akan gaya hidup (*style-consciousness*), etos kerja yang luar biasa, dan idealisme yang tinggi. Mereka cenderung bersifat utilitarian, suka memberikan perhatian lebih ke detail, menyukai hal-hal yang natural, variasi, pendekatan personal, filosofis, kontemplatif, suka memperjuangkan suatu misi untuk kebaikan, menghargai karya seni, hal-hal baru, dan nilai-nilai sejarah.

Sifat-sifat kaum bobo yang spesifik ini membuat mereka lebih cocok dengan hotel butik dibandingkan dengan jenis-jenis hotel lainnya. Hotel butik menawarkan suatu jasa *hospitality* yang didesain secara unik dan berbeda untuk membuat para tamunya merasakan suatu pengalaman ruang yang tidak dapat dijumpai di tempat lain. Hotel butik berusaha mengintegrasikan seni kontemporer dan detail-detail inovatif dalam desainnya yang sangat disukai oleh kaum bobo. Oleh karena itu, dalam tugas akhir ini penulis hendak mengusulkan rancangan desain hotel butik untuk kaum bobo di Jakarta.

Referensi : 14 (2000-2014) (10 buku + 4 internet)

Kata Kunci : hotel butik, *bourgeois bohemian* (bobo), program ruang

ABSTRACT

Evan Kriswandi Soendjojo (02220110031)

BOUTIQUE HOTEL FOR BOURGEOIS BOHEMIAN PEOPLE IN JAKARTA

(xiv + 69 pages; 33 images; 18 tables; 37 attachments)

High mobility of people in cities makes the need for a temporary place to rest become more significant. Hotel is an architectural solution to answer that kind of need. However, in big cities like Jakarta, it is not enough to answer the need for a place to rest only by providing the facility to sleep alone. Hotel costumers in Jakarta demand more services than just sleeping beds. This is implied by the downward trend in the numbers of Room Occupancy Rate (ROR) of non-star lodges, while on the contrary an increase of ROR of star hotels which offer more facilities to their customers.

The people of Jakarta who are mostly well educated and have high income can be classified as the bourgeois bohemian (bobo); a term popularized by the American sociologist David Brooks to describe the upper middle class who grew up in the information age. They are characterized as people who have style-consciousness, an outstanding work ethic, and high ideals. They tend to be utilitarian, philosophical, contemplative, give more attention to details, have a noble mission, favor natural things, varieties, personal approach, appreciate works of art, novelty, and historical values.

The specific characteristics of the bobos make them better suited to a boutique hotel compared to other types of hotels. Boutique hotel offers a hospitality services which are uniquely designed to make the guests feel an experience of space that cannot be found anywhere else. Boutique hotel tries to integrate contemporary arts and innovative details in its design that are generally favored by the bobos. Therefore, in this final project I draft a design of a boutique hotel for the bobos in Jakarta.

References : 14 (2000-2014) (10 books + 4 internet)

Keywords : boutique hotel, bourgeois bohemian (bobo), hotel programming